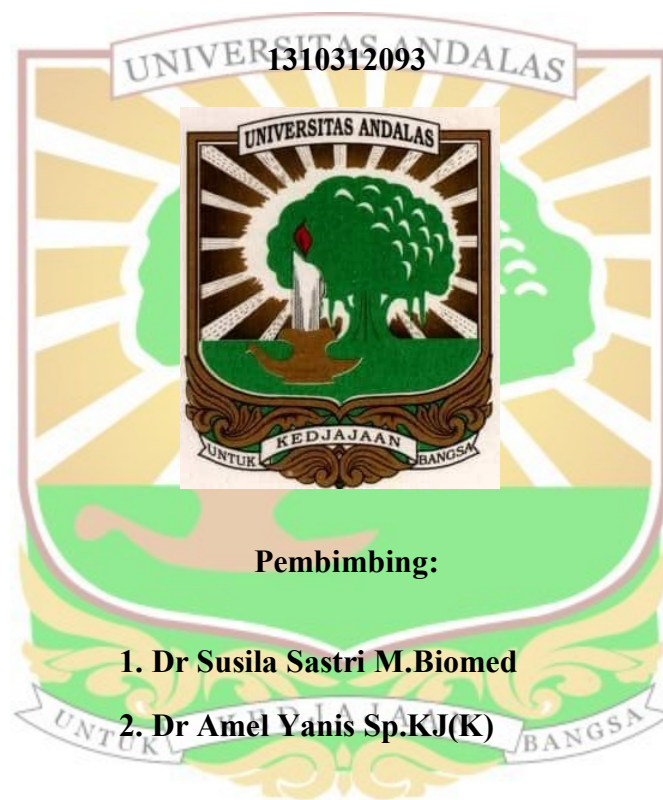


HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PH SALIVA

SKRIPSI

OLEH

ALDIAN MULYANTO LOKARIA



Fakultas Kedokteran

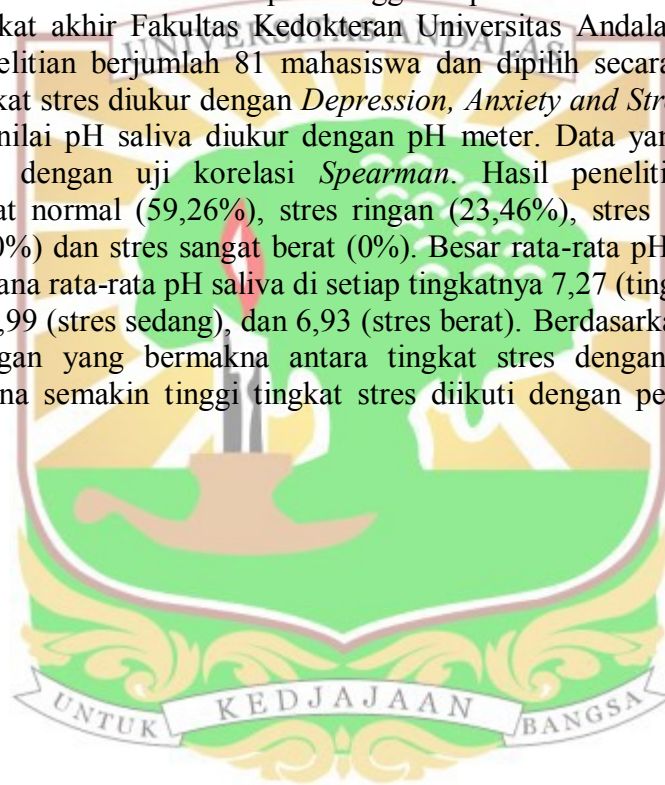
Universitas Andalas

Padang

2016

ABSTRAK

Stres merupakan respon fisiologis, psikologis dan perilaku yang tidak spesifik dan merupakan sebuah upaya untuk melakukan adaptasi. Besarnya prevalensi stres pada mahasiswa kedokteran di tingkat akhir dan gangguan pada beragam sistem tubuh yang terjadi ketika stres menuntut adanya indikator yang tepat dalam menunjukkan timbulnya stres. pH saliva diketahui sebagai prediktor ketidakseimbangan neurotransmitter sistem saraf pusat yang terjadi pada kondisi stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan nilai pH saliva. Penelitian analitik observasional ini menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan dari bulan April hingga September 2016 dengan populasi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2013. Responden penelitian berjumlah 81 mahasiswa dan dipilih secara *Simple Random Sampling*. Tingkat stres diukur dengan *Depression, Anxiety and Stress Score (DASS)* 42, sedangkan nilai pH saliva diukur dengan pH meter. Data yang diperoleh diuji secara statistik dengan uji korelasi *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi tingkat normal (59,26%), stres ringan (23,46%), stres sedang (13,58%), stres berat (3,70%) dan stres sangat berat (0%). Besar rata-rata pH saliva responden $7,18 \pm 0,34$. Dimana rata-rata pH saliva di setiap tingkatnya 7,27 (tingkat normal), 7,10 (stres ringan), 6,99 (stres sedang), dan 6,93 (stres berat). Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan nilai pH saliva ($p < 0,05$). Dimana semakin tinggi tingkat stres diikuti dengan penurunan nilai pH saliva.



ABSTRACT

Stress is a response to physiological, psychological and behavior are not specific and is an attempt to do the adaptation. The amount of stress prevalence of medical students in the final grade and disorders of the various systems of the body that occurs when stress requires appropriate indicator in showing stress. Salivary pH known as a predictor of neurotransmitters imbalance in central nervous system that occurs in stressful conditions. This study aims to determine the relationship of stress levels with salivary pH values. This observational analytical research is using cross sectional design. The study was conducted from April to September 2016 with a population of final year students of Faculty of Medicine, University of Andalas, generation of 2013. The amount of respondents are 81 students and selected by simple random sampling. Stress levels were measured with Depression, Anxiety and Stress Score (DASS) 42, while the value of salivary pH was measured by a pH meter. The data obtained were statistically tested by Spearman correlation test. The results showed the frequency of the normal level (59,26%), mild stress (23,46%), moderate stress (13,58%), severe stress (3,70%) and very severe stress (0%). The average of respondents salivary pH is $7,18 \pm 0,34$. Where the average of salivary pH at every levels 7,27 (normal level), 7,10 (mild stress), 6,99 (moderate stress), and 6,93 (severe stress). Based on the results we conclude there is a significant association between stress levels with salivary pH values ($p < 0,05$). Where the higher stress levels followed by a decrease in salivary pH values.

